

BAB III

METODE PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi terapi komplementer jus jambu biji untuk meningkatkan trombosit pada pasien demam berdarah *dengue* (DBD) di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini adalah prosedur tindakan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus yang digunakan adalah 2 pasien dengan dengan diagnosa medis demam berdarah *dengue* (DBD) untuk meningkatkan trombosit pada pasien DBD di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah implementasi pemberian jus jambu biji untuk meningkatkan trombosit pada pasien DBD.

D. Definisi Operasional

1. Demam berdarah *dengue* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus demam berdarah yang ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti*.
2. Pasien demam berdarah *dengue* (DBD) adalah pasien yang terkena/terjangkit penyakit menular yang disebabkan oleh virus demam berdarah yang ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti*.

3. Implementasi jus jambu biji merupakan salah satu tindakan pemberian jus jambu biji yang dilakukan sebanyak 2 kali sehari selama 3 hari untuk meningkatkan trombosit pada pasien DBD.

E. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat pada tanggal 09-11 dan 15-18 April 2025.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus adalah

:

1. Wawancara

Hasil wawancara yang didapatkan berisikan tentang biodata pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, data hasil wawancara dapat dilakukan dengan sistem tanya jawab dan bersumber dari pasien, keluarga pasien, dan perawat lainnya.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi yang dilakukan adalah pengukuran tanda-tanda vital yang benar dan melakukan pemeriksaan fisik meliputi keadaan umum, pemeriksaan fisik dilakukan dengan pendekatan: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh. Data fokus yang harus didapatkan adalah pada sistem pernapasan pasien

3. Studi dokumen

Adalah suatu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen berupa catatan. Studi dokumen ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

G. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian medikal bedah dan status pasien.

H. Analisa Dan Penyajian Data

Analisa data pada kasus ini disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang dijadikan dalam teks dan bersifat naratif. Penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, tabel, maupun teks naratif.

I. Etika Studi Kasus

Komponen dalam Protokol Etik Penelitian Kesehatan Yang Mengikut sertakan Manusia Sebagai Subyek terdiri dari: 1) Judul Penelitian, 2) Identifikasi, 3) Ringkasan Protokol Penelitian, 4) Isu Etik yang mungkin dihadapi, 5) Ringkasan Kajian Pustaka, 6) Kondisi Lapangan, 7) Desain Penelitian, 8) Sampling, 9) Intervensi, 10) Monitoring penelitian, 11) penghentian penelitian dan alasannya, 12) Adverse Event dan Komplikasi (Kejadian Yang Tidak Diharapkan), 13) Penanganan Komplikasi (p27), 14) Manfaat, 15) Jaminan Keberlanjutan Manfaat (p28) 16) Informed Consent 17) Wali (p31) 18) Bujukan 19) Penjagaan Kerahasiaan 20) Rencana Analisa 21) Monitor Keamanan 22) Konflik Kepentingan 23) Manfaat Sosial 24) Hak dan Data 25) Publikasi 26) Pendanaan